

ABSTRAK

SISCA YULIET, 1210811002. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas, Padang. Judul Skripsi : Proses *Framing* Dalam Gerakan Sosial Masyarakat Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Melawan PT. Semen Padang (Studi Kasus Pada Akses Jalan Baru Pertambangan PT. Semen Padang). Pembimbing I, Dr. Bob Alfiandi, M. Si. Pembimbing II, Dr. Jendrius, M.Si.

Konflik antara masyarakat Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan dengan PT. Semen Padang diawali dengan adanya kebijakan pemerintah untuk mengadakan *Put Option* PT. Semen Padang. Hal tersebut dikarenakan masyarakat tidak terima atas tanah ulayat mereka yang diolah PT. Semen Padang. Selanjutnya, konflik yang menuntut ganti rugi atas tanah ulayat masyarakat Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan terus terjadi. Kasus terakhir yang terjadi adalah kasus akses jalan baru pertambangan PT. Semen Padang. Masyarakat menginginkan akses jalan baru tersebut bisa digunakan juga oleh masyarakat. Namun PT. Semen Padang menolaknya. Tuntutan yang diajukan oleh masyarakat belum dipenuhi oleh PT. Semen Padang. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses *framing* yang dilakukan oleh aktor-aktor masyarakat Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan dalam gerakan sosial melawan PT. Semen Padang dan melihat sejauh mana proses *framing* memberikan dampak pada gerakan sosial.

Penelitian ini menggunakan teori *framing* menurut William A. Gamson yang di dalam melakukan gerakan sosial membutuhkan tiga *frame* : *Aggregate Frame*, *Consensus Frame*, *Collective Action Frame*. Menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskripsi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam. Informan penelitian diambil secara *purposive sampling* (secara sengaja).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses *framing* yang dilakukan oleh aktor *framing* masyarakat Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan belum berhasil. Hal ini dikarenakan proses *framing* menurut William A. Gamson tidak terlaksana sebagaimana mestinya. Kekurang terjadi pada tahap *Consensus Frame* dan pada tahap *Collective Action Frame* pada elemen kedua yaitu *Agency Frame*. Masyarakat Kelurahan Batu Gadang cenderung ingin cepat dalam melakukan tindakan terhadap PT. Semen Padang. Sehingga berdampak pada tuntutan-tuntutan yang diajukan dalam kasus akses jalan baru pertambangan PT. Semen Padang belum diwujudkan oleh PT. Semen Padang.

Kata Kunci : Proses *Framing*, Aktor *Framing*, Gerakan Sosial

ABSTRACT

SISCA YULIET, 1210811002. Sociology Department. Faculty of Social and Political Sciences Andalas University, Padang. Title of thesis: The *Framing* Process On Social Community Movement In Kelurahan Batu Gadang Sub-District Lubuk Kilangan Against PT. Semen Padang (The Case Study Of The New Mining Path Access Of PT. Semen Padang). First counsellor Dr. Bob Alfiandi M.Si, second counsellor Dr. Jendrius, M.Si

The conflict among the community in Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan with PT. Semen Padang started by the availability of the government policy to hold the put option of PT. Semen Padang. It is because the community did not receive its customary land which were processed by PT. Semen Padang. Furthermore, the conflict that charged the compensation of this land was kept going. The last case occurred of PT. Semen Padang. The community wanted the new path access can be used for them too. However, PT. Semen Padang rejected it. The given charged by the community has not fulfilled yet. Therefore, the purposes of the study are to describe the *framing* process performed by the actors of the community on social movement against PT. Semen Padang and too see how far the *framing* process gives impact on social action.

This research uses the *framing* theory by William A. Gamson where in doing social movement requires three frames: Aggregate Frame, Consensus Frame, and Collective Action Frame. Then, it uses qualitative method with the type of research description. The data collection was done by the depth interview. The informants were taken by the purposive sampling.

The results showed that the *framing* process which performed by *framing* actor of Kelurahan Batu Gadang Sub-district Lubuk Kilangan society has not been successful. This is because the process of *framing* by William A Gramson not performing as they should. Shortage occurs on *Consensus Frame* stage and collective action frame stage on the second element, namely *Agency Frame*. Kelurahan Batu Gadang society tend to want fast in taking action against PT. Semen Padang. So the impact on the demands put forward in the case of PT. Semen Padang new road mining access has not been realized by PT. Semen Padang.

Keyword : *Framing* Process, *Framing* Actors, Social Movement.

